

BAB II

KISAH INSPIRATIF PUNK MUSLIM

II.1 Punk

II.1.1 Budaya Punk

Pada tahun 1950 sampai 1960 remaja hidup dalam kehidupan musik pop. Pada 1970-an banyak bintang-bintang *rock* terkenal dan mempunyai banyak uang, tetapi banyak pemuda-pemuda yang mengalami kesulitan ekonomi pada tahun itu dan pemuda mulai ingin lepas dari budaya *mainstream* dan melakukan pemberontakan (Gullain, 2011, h. 4). Maka dari sejak itu muncul sebuah gerakan seni dan musik yaitu disebut dengan punk yang lepas dari sebuah *mainstream culture* yang ingin menunjukkan emosi dan rasa keberbedaan kepada khalayak umum sebagai bentuk perlawanan terhadap pemerintah Inggris.



Gambar II.1 Punk saat berada di London's Roxy club 1976

Sumber: <https://www.thesun.co.uk/news/6362707/birth-punk-scene-uk-photos/>

Diambil: (04/28/20)

Menurut Richard (Hannon, 2010, h.1) punk berarti menolak klasifikasi, yang merupakan istilah paradoks, karena tentu saja punk adalah klasifikasi. Punk bukan diambil dari propaganda atau pendiri, karena punk berpikir untuk diri sendiri dan membentuk opini sendiri. Etika yang digunakan oleh punk yaitu disebut DIY (*Do It Yourself*) artinya berkehendak atas kemauan sendiri.

II.1.2 Karakteristik Punk

Karakteristik punk Menurut Richard (Hannon, 2010, h.1) yaitu anti-otoritas, mandiri, rumit, tidak sentimental, kotor, cepat, subversif, dan tidak merasa bersalah. Didalam musik punk tidak begitu memperhatikan bagaimana keindahan sebuah musik, tetapi lebih mengutamakan distorsi dan kebisingan dalam musik ini karena punk menggunakan prinsip DIY, tidak begitu memperdulikannya musik enak atau tidaknya didengar. Musik punk merupakan sebuah musik yang agresif hal ini terlihat dari setiap liriknya yang berisi tentang perlawanan pemuda terhadap aturan dan norma-norma. antara lain bertemakan tentang perang, persahabatan, percintaan, dan pemberontakan. Musik punk selain tempo yang cepat, durasi dari musik punk ini pun juga cepat bahkan ada yang tidak sampai satu menit tidak seperti seperti musik *rock* lainnya yang durasinya minimal sampai tiga menit. Lirik lagu musik punk sendiri terkesan jujur meluapkan semua emosi dengan apa adanya tidak menggunakan kata-kata puitis atau semacamnya, juga liriknya provokasi juga terang-terangan terkesan kasar dan frontal.

II.1.3 Gaya Hidup dan Ideologi Punk

Punk termasuk kedalam sebuah kesenian, gaya hidup dan pemikiran punk terkesan aneh dan *nyeleneh*, terlihat dari segi fesyen para pengikutnya, yang mencolok dari penampilannya yaitu dari gaya rambut *mohawk*, dan menggunakan pakaian segala ketat dari atas sampai bawah, berupa jaket kulit atau jaket jeans yang lusuh dipenuhi dengan emblem atau *patch band*, sepatu *boots*, dan asesoris-asesoris lainnya (Hannon, 2010, h.49). Fesyen pada *punk* ini tidak hanya menjadi sebuah simbol dan syarat sebuah fesyen. Didalamnya melambangkan sebuah bentuk kebebasan berekspresi, kesederhanaan dan perlawanan. Sebagian punk meyakini dari penampilan dan fesyen yang digunakan harus disertai dengan pemikiran yang keras.

II.1.4 Jenis Punk

Terdapat berbagai jenis aliran punk yang berkembang hal ini tidak hanya dari ideologi, gaya hidup dan gaya musikalitas tetapi pada keagamaan. Menurut Barus (2008) agama tidak menjadi sebuah permasalahan pada komunitas punk, punk

juga memiliki kebebasan untuk beragama, terutama di negara-negara barat punk juga menganut agama-agama seperti Kristen, Islam, Budha dan agama lainnya tetapi masih banyak juga yang tidak beragama. Kemudian terbentuklah sebuah kebalikan dari ketetapan sebuah punk yaitu Christian Punk dan Punk Straight Edge.

II.1.4.1 Christian Punk

Christian Punk merupakan subkultur punk yang dibentuk oleh kalangan yang beragama Kristen menurut Morris (2017) Christian Punk merupakan musik yang berisi tentang tema-tema Kristen dan Alkitab yang dibuat oleh orang Kristen. Musik sekuler merupakan istilah yang sering disebut dalam ranah musik Kristen. Christian Punk ini mencoba untuk menyatukan gaya hidup, genre musik dengan sistem kepercayaan. Namun banyak yang tidak menerima terhadap musik ini dan mendapat banyak penolakan dari band punk lain karena liriknya yang berisi tentang Kristen, kemudian pada akhirnya membentuk *scene* dan industri musik sendiri.

II.1.4.2 Punk Straight Edge

Punk Straight Edge menurut Cooper (2019) terbentuk sebuah kesadaran sehingga punk berevolusi bahwa punk yang sesungguhnya tidak merusak dirinya sendiri, tidak memakai narkoba, dan minum-minuman keras . Pada tahun 1980 sebuah elemen punk yang bersih yaitu aliran Straight Edge yang diciptakan oleh band *hardcore* Minor Threat yang menjadi *counter culture* punk terhadap sesuatu yang menghancurkan diri sendiri dan tetap mempertahankan karakteristik punk yang anti-otoriter dan etos DIY (*do it yourself*) hal ini menjadi sebuah ketertarikan oleh sebagian punk karena muncul seni yang inovatif pada scene punk. Aliran Straight Edge memiliki komitmen menjauhkan diri dari narkoba, alkohol, tembakau dan seks bebas kemudian gerakan ini menyebarluas ke seluruh dunia khususnya ke Indonesia.



Gambar: II.2 Bendera gerakan Straight Edge

Sumber: <http://www.relapse.com/shop-by-product/vinyl/12inch/flex-your-head.html>

Diambil: (31/01/20)

II.1.5 Sejarah Punk di Indonesia

Punk mulai masuk ke Indonesia pada tahun 1990-an. Ramadhan (2016) mengatakan, periode lahirnya punk pertama yaitu dirintis oleh band Anti Septic, Young Offender, South Sex dan South Primitiv. Perwujudan dari punk ini adalah musik, fesyen dan komunitas. Punk ini menjadi populer dikalangan pemuda dan begitu digemari karena mewakili setiap perasaan pemuda yang menyukai kehidupan yang bebas dan DIY. Oleh karena itu penyebaran punk di Indonesia berkembang pesat terutama di kota Jakarta banyak melahirkan band punk generasi pertama. Penyebaran punk ini melalui produk-produk punk berupa penerbitan *zine* dan *merchandise* khas punk sehingga dikenal keseluruh Indonesia dan mancanegara.

II.2 Punk Muslim

Komunitas Punk Muslim ini mirip seperti gerakan Punk Straight Edge bergerak yang merupakan gerakan punk yang bersih anti narkoba, minuman beralkohol dan seks bebas juga masih memepertahankan keberadaannya dengan fesyen yang khas punk pada umumnya, namun pada komunitas Punk Muslim ini kental dengan nilai-nilai keagamaan dan kegiatan-kegiatan sosial

Pengikut Punk Muslim merubah segala pola pikirnya menjadi seorang yang lebih positif dan menghilangkan nilai-nilai punk yang negatif atau kebalikan dari punk itu sendiri bahkan lebih mananamkan nilai-nilai agama Islam. Tidak hanya mengenal tentang agama, namun masih tetap mengenal subkultur dan bagaimana

perkembangan musik punk. Komunitas Punk Muslim ini mengajak setiap punk untuk menjadi orang yang baik dan berguna serta memegang teguh keagamaan.

II.2.1 Sejarah Punk Muslim

Hidayatullah (2014) mengatakan bahwa Punk Muslim pertama kali bentuk pada tahun 2007 di Pulo Gadung oleh seseorang musisi jalanan yang merupakan lulusan dari pesantren bernama Budi Khaironi. Komunitas ini dibentuk karena muncul sebuah rasa prihatin melihat kondisi punk sangat terbelakang sehingga mencoba membimbing untuk melakukan kegiatan yang lebih positif dan lebih dekat dengan agama Islam. Usaha Budi tidak berlangsung lama. Budi meninggal dunia pada 23 Mei 2007 dan telah menitipkan pesanya Ahmad Zaki untuk meneruskan dan membimbing anak-anak punk. Kegiatan yang rutin komunitas ini yaitu sebuah acara pengajian pada malam jum'at anak-anak punk disana dibimbing membaca Al-Quran juga berdiskusi tentang agama Islam. Nama Punk Muslim ini mulai menyebar ke seluruh Indonesia seperti Kota Surabaya dan Bandung.

Di Kota Bandung orang yang terlibat dari Punk Muslim ini yaitu Sandi Ahmad Sobari atau Obay merupakan orang yang aktif dalam acara keagamaan maupun sosial dan membawa nama Punk Muslim ke kota Bandung mengenalkannya kepada sahabat-sahabat terdekatnya. Kota Bandung nama Punk Muslim ini disebut dengan Punk yang telah berhijrah atau Punk Hijrah.

II.2.2 Hijrah

Pengertian hijrah menurut Nashrul (2018) hijrah merupakan sebuah proses seseorang melakukan asah diri untuk membangun potensi, memperbaiki diri, meningkatkan keimanan, belajar *istiqomah* atas kehidupan yang dijalani (h.4). Ketika seseorang ingin menjadi lebih baik belum tentu dikatakan sedang hijrah. Seseorang akan merasa dekat dengan Allah SWT apabila melangkah dengan penuh keimanan melalui jalan hijrah. Mengubah kebiasaan buruk yang jauh dari agama sedikit demi sedikit dihilangkan dan diganti dengan kebiasaan baru seperti beribadah, bersedekah, berdakwah dan sebagainya.

Hijrah menjadi sebuah tren pada kalangan anak muda, hal ini terjadi banyaknya *influencer* yang merupakan orang terkenal atau berasal dari sebuah komunitas musik, skateboard, dan komunitas lainnya yang melakukan gerakan perubahan dengan berupaya mendekati diri kepada Allah SWT.

II.2.3 Dakwah

Dakwah yaitu sesuatu kegiatan yang sering ditemui di mesjid maupun di sebuah acara keagamaan, kata dakwah sendiri artinya ajakan. Dalam artian lain, dakwah ini menyampaikan sesuatu kebaikan kepada orang lain agar senantiasa bertaqwa kepada Allah. Menurut Ali Mahfudz dalam kitabnya Hidayatul mursyidin (seperti yang dikutip oleh Masduki & Anwar, S.S. 2018) menyatakan bahwa jika ingin terhindar dari perbuatan ma'ruf dan mungkar maka lakukanlah kebaikan kepada orang lain agar mendapatkan kebahagiaan yang kekal diakhirat kelak hal ini merupakan motivasi yang terkandung dari dakwah(h.4).Dakwah tidak hanya dilakukan di mimbar masjid saja, akan tetapi dakwah jugadapat dilakukan terhadap perorangan. Contohnya seperti ketika seseorang mengingatkan untuk shalat, mengajak untuk bersedekah, menasehati kepada kebaikan.

II.3 Analisa Objek

Analisa Objek merupakan hal yang penting dalam sebuah perancangan. Oleh karena itu analisa objek ini dilakukan secara sistematis antara lain melakukan metode pencarian data berupa observasi, kuesioner dan wawancara. Data yang didapatkan kemudian diolah menjadi kesimpulan sebagai acuan solusi perancangan.

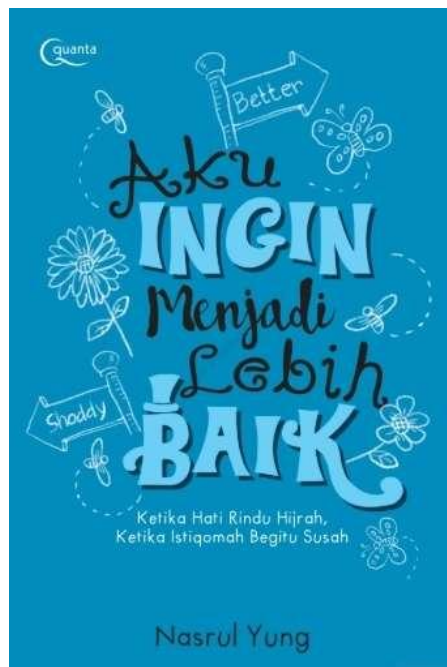
II.3.1 Studi Literatur

Studi literatur merupakan metode pencarian data yang mendukung data sekunder dan pendalaman teori, referensi yang digunakan tidak hanya menggunakan buku teori namun dapat memanfaatkan jurnal dan buku referensi non-teori lainnya (Gora, 2019 : h.285). merupakan sebuah topik penelitian yang tertulis dalam sebuah buku. Hal ini sebagai nilai tambah sebuah penelitian yang dilakukan agar dapat memperkaya sumber data dari penelitian-penelitian yang dilakukan

sebelumnya. Hal ini dilakukan pada saat sebelum turun kelapangan mencari sumber data primer dari sebuah kasus atau fenomena yang diteliti.

a. Nashrul, M. (2018). *Aku Ingin Menjadi Lebih Baik*. Jakarta: Quanta

Buku ini merupakan buku motivasi buku panduan untuk orang-orang yang yang berkeinginan berubah menjadi lebih baik. Buku ini memiliki empat bagian pembahasan, pada tiap akhir pembahasan terdapat cara atau langkah sederhana yang digunakan kembali untuk melatih seseorang yang berhijrah menjadi lebih baik. Buku ini tidak hanya sekedar buku bacaan tetapi dapat dijadikan buku pendamping dalam perancangan karena terdapat tata cara dan motivasi-motivasi untuk berhijrah.



Gambar II.3 Cover Buku Aku Ingin Menjadi Lebih Baik

Sumber:

<https://books.google.co.id/books?id=J1JwDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>

Diambil: (20/01/20)

II.3.2 Observasi

Observasi menurut Daymon dan Holloway (2008) Observasi merupakan metode awal sebelum melakukan wawancara yang lebih mendalam, meninjau dan mengamati serta menilai suatu objek yang dilakukan secara sistematis sehingga dapat memilah data yang diperlukan. Hal ini dilakukan mendapatkan data yang

tepat dan mendukung perancangan. Observasi ini dilakukan berupa pertemuan langsung dengan pelaku yang menjadi inspirasi kepada masyarakat yaitu dengan Jajang dan Obay.

Observasi ini dilakukan pada tanggal 12 Januari 2020 di sebuah kantor *publishing* tempat bekerja Sandi Ahmad Sobari (Obay) dan Usangkringan Antapani tempat Jajang menjaga angkringan juga Usangkringan ini menjadi tempat berkumpul Obay dan sahabat punk yang telah hijrah lainnya seperti Eeng mantan personel band Dislaw.



Gambar II.4 Eeng, Jajang dan Obay sebagai pengisi acara talkshow
Sumber: Dokumen Pribadi (2020)

Berdasarkan pengamatan dengan Jajang dan Obay serta temannya. Ketiga orang tersebut pernah diundang sebagai penceramah yang memberikan inspirasi tentang perjalanan berhijrah membicarakan perjalanan hidup yang berlatar belakang orang yang negatif atau Jajang menyebutnya dengan *preman* yang bergerak di kesenian yaitu punk dan berusaha untuk menjadi lebih baik lagi meninggalkan semua maksiat dan hal yang buruk.



Gambar II.5 Jajang pada saat masih bersama band Dislaw

Sumber:

<https://www.facebook.com/185915104224/photos/a.10150188445619225/10153839333674225/?type=3&theater>

Diambil: (07/04/20)

Dari foto ini terlihat bagaimana penampilan Jajang saat bermain bersama band Dislaw menggunakan atribut punk, namun pada saat setelah berhijrah penampilannya sangat berbeda jauh dari sebelum meninggalkan band-nya



Gambar II.6 Jajang ketika sedang memimpin ceramah pemuda

Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

Perbandingan yang sangat berbeda jauh pada saat berada memimpin kajian dengan di atas panggung. Maka dari itu ada sebuah transformasi dan perubahan sebuah pola pikir setelah belajar dan mendalami agama.

Obay merupakan seseorang yang berlatar belakang punk yang merupakan seorang gitaris dari band *hardcore* Frontal yang telah berdiri sejak tahun 2003. Obay pada

saat mulai ingin serius berhijrah yaitu pada tahun 2010. Pada saat itu Obay memutuskan untuk menikah. Awal mula keinginan untuk merubah hidupnya yaitu pada tahun 2009, Obay menderita sakit selama 4 tahun keras akibat minuman keras yang dikonsumsinya.



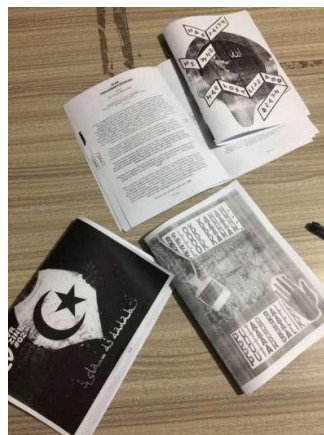
Gambar II.7 Obay ketika memainkan gitar

Sumber:

<https://www.facebook.com/FrontalHardcore/photos/a.805446676167226/835275136517713/?type=3&theater>

Diambil: (07/04/20)

Setelah menjalani hijrah Obay lebih tergerak pada bidang sosial seperti penggalangan bantuan sosial korban banjir di Bandung Barat dan Obay juga yang mengenalkan Punk Muslim di kota Bandung sebagai sebuah subkultur kalangan punk yang berhijrah aktif dalam menggerakkan teman-teman Punk Muslim seperti menyalin *zine* untuk bacaan yang berisi cerita-cerita contohnya seperti Islam di Dadaku.



Gambar II.8 Majalah yang dibagikan oleh komunitas Punk Muslim

Sumber: Dokumen Pribadi (2020)

Obay terus menerus memantapkan keagamaan dengan menjadi seorang pembicara dan pendakwah kepada para pemuda, hingga menjadi bintang tamu sebagai pembicara di acara Bandung Berdzikir 2019 pada malam tahun baru.



Gambar II.9 Poster Bandung Berdzikir

Sumber: <https://cdn.sindonews.net/dyn/620/jabar/news/2019/12/31/1/14359/malam-tahun-baru-pejabat-kota-bandung-zikir-bersama-di-masjid-al-ukhuwah-fym.jpg>
Diambil: (07/04/20)

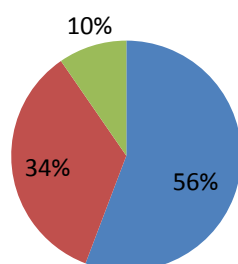
Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, terlihat sebuah transformasi seseorang yang ingin merubah jalan hidupnya yang dirasa tidak mungkin seseorang yang berasal dari kalangan yang negatif bisa menjadi seorang yang dapat menginspirasi. Hal ini menjadi transisi yang baik dapat diinformasikan kepada masyarakat, bagi seseorang yang ingin melakukan perubahan harus meninggalkan kebiasaan buruk.

II.3.4 Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pencarian data yang bertujuan untuk mencari kuantitas, mengumpulkan dan mengukur berapa dari masyarakat yang mengetahui tentang punk secara umum dan kehadiran Punk Muslim. Hal ini dilakukan agar mendapatkan data yang bisa dijadikan acuan untuk solusi perancangan. Kuesioner dilakukan pada tanggal 1 Januari sampai dengan 4 Januari 2020 yang disebarakan ke 58 responden.

1. Apakah anda tahu tentang Punk ?

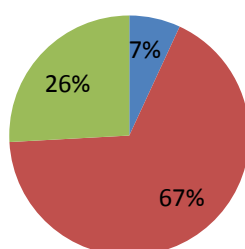
■ Ya ■ tidak ■ pernah mendengar



Gambar II.10 Hasil Kuesioner 1
Sumber: Data Kuesioner Pribadi (2020)

2. Apa kesan Anda pada saat melihat seorang punk di jalanan?

■ Baik ■ Biasa Saja ■ Menyeramkan

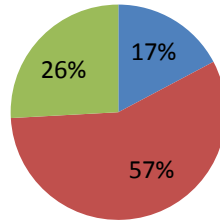


Gambar II.11 Hasil Kuesioner 2
Sumber: Data Kuesioner Pribadi (2020)

Pada kedua diagram diatas yaitu untuk mengukur pengetahuan masyarakat terhadap punk secara umum dan bagaimana pandangan masyarakat terhadap punk, serta kesan yang didapatkan pada saat melihat punk di jalan yang akan menjadi perbandingan dengan kehadiran Punk Muslim.

3. Apakah Anda tahu tentang Punk Muslim?

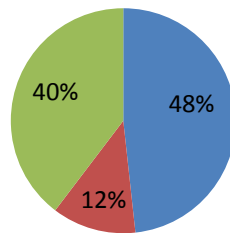
■ Tahu ■ Tidak Tahu ■ Pernah Mendengar



Gambar II.12 Hasil Kuesioner 3
Sumber: Data Kuesioner Pribadi (2020)

4. Apakah Anda tertarik untuk berhijrah

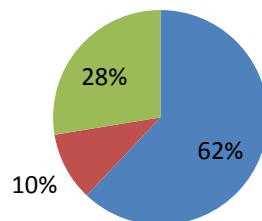
■ Ya ■ Tidak ■ Mungkin



Gambar II.13 Hasil Kuesioner 4
Sumber: Data Kuesioner Pribadi (2020)

5. Apakah perjalanan seorang punk yang berhijrah dapat menginspirasi Anda?

■ Ya ■ Tidak ■ Mungkin



Gambar II.14 Hasil Kuesioner 5
Sumber: Data Kuesioner Pribadi

Berdasarkan hasil kuisisioner diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas masyarakat sekitar 57% tidak mengetahui Punk Muslim dan masih ragu tentang Punk Muslim, dan terdapat 48% masyarakat tertarik untuk melakukan hijrah.

II.3.5 Wawancara

Wawancara merupakan metode mengeksplorasi sudut pandang dan persepsi dari narasumber untuk mendapatkan data dan informasi (Daymon dan Holloway, 2008, h.258). Wawancara ini dilakukan kepada seseorang yang merupakan bagian dari Punk Muslim dan memiliki kisah yang inspiratif. Wawancara yang dilakukan kepada 2 orang yang memiliki kisah yang inspiratif yaitu Obay dan Jajang. Pertama yaitu wawancara dengan Obay yang dilakukan di daerah Cigadung disebuah kantor Organisasi Islam pada tanggal 10 Januari 2020. Berikut identitas dari narasumber:

Nama : Sandi Ahmad Sobari
Usia : 30 tahun
Domisili : Bandung
Profesi : Video Editor



Gambar II.15 Sandi Ahmad Sobari (Obay)
Sumber: Dokumen Pribadi (2020)

Narasumber menjelaskan bahwa awal transisi itu mulai pada tahun 2010 namun masih labil dan mulai konsisten pada tahun 2011. Dahulu dirinya merupakan seorang yang negatif yang menyukai mabuk-mabukan atau maksiat dan juga brutal karena pernah melakukan aksi pengeroyokan terhadap orang lain. Karena

kehidupan di dalam musik *underground* memang sangat dekat sekali dengan alkohol. Setiap sebelum tampil dan setelah tampil alkohol menjadi minuman yang favoritnya. Kemudian pada suatu ketika di sebuah acara musik Obay terus mengkonsumsi alkohol sehingga menyebabkan tidak sadarkan diri dan mengalami batuk dan muntah dan mengkonsumsinya lagi. Namun batuknya menjadi semakin parah mengeluarkan darah dan menjadi tidak berdaya, dari situ Obay langsung mengingat kepada Allah SWT tidak akan mengulangi perbuatannya lagi namun pada saat itu pendiriannya masih labil. Obay menderita sakit selama 4 tahun akhirnya pada tahun 2009 sudah mulai menjauhi dari hal itu dan mulai mencoba mendekatkan diri dengan agama.

Namun hal ini masih belum dapat diterima oleh masyarakat. Pada suatu waktu Obay mengerjakan shalat berjamaah di masjid ada seorang bapak-bapak yang memberikan komentar negatif kepada Obay karena melihat dari penampilannya yang penuh dengan tato kemudian orang itu mengatakan bahwa shalat-nya tidak sah. Hal itu membuat Obay sakit hati dan menangis pada saat pulang kerumahnya. Begitu sulitnya bisa diterima di lingkungan sosial sehingga harus tetap bersabar dan tawakal kepada Allah SWT.

Pada tahun 2010 Obay menikah kemudian mempunyai 2 orang anak dan berharap dapat menjadi imam yang baik bagi keluarganya serta memperkuat iman Islam-nya. Pada tahun 2011 Obay mulai konsisten dengan mendalami agama seperti melakukan kegiatan-kegiatan sosial juga membentuk sebuah gerakan hijrah dan mengenalkan Punk Muslim kepada pemuda-pemuda. Obay mengatakan bahwa kehidupan saat ini terasa lebih baik dibandingkan dengan dirinya dahulu yang tidak mempunyai tujuan hidup.



Gambar II.16 Foto bersama Sandi Ahmad Sobari (Obay)
Sumber: Dokumen Pribadi (2020)

Kemudian dilakukan wawancara dengan seorang mantan vokalis band punk Dislaw yang juga memiliki kisah yang inspiratif atas perubahan gaya hidupnya. Bandung pada tanggal 15 Januari 2020. Data yang didapatkan dari narasumber mengenai perjalanan hijrah dan Punk Muslim, Berikut identitas narasumber:

Identitas Narasumber

Nama : Jajang
Usia : 32 tahun
Domisili : Bandung
Profesi : *Graphic Designer* dan konveksi



Gambar II.17 Foto Bersama Jajang
Sumber: Dokumen Pribadi (2020)

Jajang menjelaskan perjalanan hidupnya terkait dengan perubahan dirinya yang membuat semua teman-temannya heran. Dahulu Jajang memang seseorang yang terkenal di *scene* punk namun Jajang menemukan titik jenuh sebagai pemain band dan menyadari lingkungannya tidak begitu baik seperti kebiasaan yang sering

Jajang lakukan mabuk-mabukan dan bermain wanita. Kemudian ditambah dengan kondisi ekonomi yang tidak stabil, maka Jajang memutuskan untuk mencari profesi yang lain dan mencoba berhenti dari kebiasaan buruknya. Kemudian mencoba mencari pencerahan agar bisa melepaskan kebiasaan-kebiasaan itu. Kemudian Jajang sering mengikuti kajian-kajian di masjid daerahnya walaupun masih belum bisa melaksanakan shalat 5 waktu. Tetapi Jajang terus belajar hingga akhirnya bisa melaksanakan shalat 5 waktu dengan menyempatkan diri ke masjid. Masyarakat di sekitarnya pun menerima keberadaannya dikarenakan sering ke masjid dan sering mengikuti pengajian di daerahnya, bahkan Jajang ditunjuk sebagai guru ngaji anak-anak.

Jajang pun memantapkan jalan hijrahnya. Menurut Jajang jalan ini merupakan jalan terbaik bagi dirinya sebagai orang yang beragama. Mengambil contoh kasus seorang musisi luar negeri karena bosan dan jenuh dengan semua kekayaan dan ketenarannya dan mengakhiri hidupnya. Menurut Jajang hal itu terjadi karena seseorang tersebut tidak memiliki keimanan dan kepercayaan kepada Tuhan, oleh karena itu inilah jalan yang dipilih oleh Jajang walaupun harus kehilangan ketenarannya.

Teman-teman punk nya sangat tidak menyangka atas perubahan yang terjadi pada dirinya, bahkan menyebutnya *punk rock* yang tidak pernah mabuk dan juga ada yang menyebutnya *budak X*, merupakan simbol dari Straight Edge yang merupakan gerakan punk yang bersih. Tapi Jajang menganggapnya hanya sebagai candaan saja dan tidak begitu memperdulikan hal itu.



Gambar II.18 Dokumentasi setelah kajian bersama Jajang (sebelah kanan)
Sumber: Dokumen Pribadi (2019)

Berdasarkan hasil wawancara dengan 2 narasumber tersebut dapat disimpulkan bahwa perjuangan untuk berhijrah itu tidaklah mudah karena harus meninggalkan hal yang cintai dan masyarakat pun belum tentu menerima dirinya sebagai orang yang telah berhijrah. Maka dari itu seseorang harus meninggalkan keegoisan dalam dirinya apapun yang dimilikinya apabila itu merupakan hal yang negatif lebih baik meninggalkannya, karena tidak ada kebebasan di dalam keegoisan.

II.4 Resume

Berdasarkan analisa obyek dari hasil observasi, wawancara dan kuesioner, bahwa perjalanan untuk berhijrah ini sangatlah sulit memerlukan proses yang lama agar memantapkan hijrahnya terkadang harus rela meninggalkan hal yang dicintai, dan masyarakat pun belum tentu dapat menerima keberadaannya, karena Jajang dan Obay memiliki sebuah latar belakang yang kelam sebagai seorang alkoholisme dan hidup di jalan punk. Hal ini bisa menjadi sebuah kisah yang inspiratif bagi masyarakat bahwa tidak selamanya orang yang buruk tetap buruk, tetapi ingin melakukan perubahan menjadi seorang yang lebih baik. Tetapi hal ini masih menjadi keraguan di masyarakat karena sebagian masyarakat tidak mengetahui tentang Punk Muslim.

II.5 Solusi Perancangan

Terdapat sebuah kisah inspiratif tentang perjalanan seorang Punk Muslim yang dapat menginspirasi masyarakat, maka dari itu perlu diinformasikan kepada

masyarakat tentang sulitnya proses perubahan gaya hidup agar dapat memotivasi dan tergerak atas perjalanan hidup seorang Punk Muslim dan juga tidak menyebabkan salah paham tentang Punk Muslim atau dikaitkan dengan aliran baru yang ekstrim dan lain sebagainya. Oleh karena itu perlu dibuat sebuah perancangan informasi tentang kisah inspiratif Punk Muslim tentang perjalanan hijrah seorang punk sejati menjadi seorang muslim yang taat. Oleh karena itu tujuan ini dibuat agar masyarakat menjadi lebih mengetahui tentang Punk Muslim dan menjadi terinspirasi dan termotivasi atas perjalanan hidupnya.

